



BUDIMAN, WAWAN, PAMUDJI & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
JAKARTA - INDONESIA

PT PERDANA KARYA PERKASA, Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

HEAD OFFICE :

Konica Building Floor V
Jl. Gunung Sahari Raya No. 78 Jakarta 10610
Phone : 021- 4258282 Fax :4248806
E-mail : bwp_kap@yahoo.co.id

BRANCH OFFICE :

Medokan Ayu I Blok D-16
Surabaya 60236
Phone : 031-8706347 Fax : 031-5934961

Member of :



JASON TAN & ASSOCIATES (AF : 001993)
Independent Member of Eura Audit International
Chartered Accountants
A Firm Registered with the
Malaysian Institute of Accountants





SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG

**Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Konsolidasi
PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2010 Dan 2009**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|----------------------------|---|---------------------------------------|
| 1. Nama | : | Ir Soerjadi Soedarsono |
| Alamat kantor | : | Jalan Sentosa 56 Samarinda |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jalan Perumahan Remaja No.1 Samarinda |
| Nomor Telp | : | 0541 743330 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Untung Haryono |
| Alamat kantor | : | Jalan Sentosa 56 Samarinda |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jalan Simpang Borobudur No.27 Malang |
| Nomor Telp | : | 0541 743330 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Maret 2011
PT Perdana Karya Perkasa Tbk

Ir Soerjadi Soedarsono
Direktur Utama

Untung Haryono
Direktur

DAFTAR ISI

PT Perdana Karya Perkasa Tbk dan Anak Perusahaan

	Hal
Surat Pernyataan Direksi	-
Laporan Auditor Independen	-
Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus kas	5
Penjelasan Pos-pos Neraca dan Laba Rugi	6 - 34

Laporan Auditor Independen

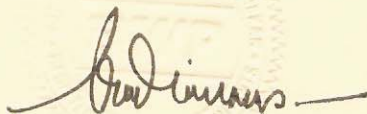
No. 052/BWP/KP/PKP-HBE/GA/03.11

Direksi dan Pemegang Saham
PT Perdana Karya Perkasa, Tbk dan Anak Perusahaan
di Samarinda

Kami telah mengaudit Neraca **PT Perdana Karya Perkasa, Tbk dan Anak Perusahaan** untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, laporan laba rugi Konsolidasi, laporan perubahan ekuitas Konsolidasi serta laporan arus kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan adalah tanggung jawab Manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi keuangan yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Perdana Karya Perkasa, Tbk dan Anak Perusahaan** untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha Konsolidasi, perubahan ekuitas Konsolidasi serta arus kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.



Drs Budiman Soedarno, Ak

NIAP No.00.1.0723

Jakarta, 10 Maret 2011

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
NERACA KONSOLIDASI
Per 31 Desember 2010 Dan 2009
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
Aset			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	2.c, 3	16.295.937.999	6.906.352.794
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2.d, 4	60.551.862.570	41.914.246.834
Pihak hubungan istimewa	2.d, f, 4	-	-
Piutang lain-lain	5	966.975.057	838.656.400
Piutang retensi	2.e, 6	11.308.289.616	3.752.404.132
Persediaan	2.g, 7	26.374.921.753	44.612.516.578
Pekerjaan dalam pelaksanaan	2.p, 8	51.173.874.539	51.816.957.341
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2.h, 9	5.734.315.979	4.320.302.569
Pajak dibayar di muka	2.m, 19.a	10.918.682.059	4.803.663.874
		183.324.859.572	158.965.100.522
Aset tidak lancar			
Aset tetap bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing Rp. 158.678.414.610,- 31 Desember 2010 & Rp. 133.801.707.708,- 31 Desember 2009	2.i, 10	191.186.144.106	230.712.742.419
Beban eksplorasi ditangguhkan	2.q, 11	56.747.943.509	59.947.608.010
Aset lain-lain	12	10.138.534.660	10.359.609.903
Jaminan peradilan pajak	13	26.407.177.566	26.407.177.566
		284.479.799.840	327.427.137.898
JUMLAH ASET		467.804.659.412	486.392.238.421

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Sebagai Bagian Tak Terpisahkan Dengan Laporan keuangan Konsolidasi Secara Keseluruhan*

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
NERACA KONSOLIDASI
Per 31 Desember 2010 Dan 2009
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Kewajiban			
Kewajiban lancar			
Hutang usaha			
Pihak ketiga	15	11.900.491.087	12.345.951.200
Pihak hubungan istimewa	2.f, 15	4.847.727.533	6.590.505.384
Pajak yang masih harus dibayar	2.m, 19.b	5.250.795.439	6.914.560.057
Biaya yang masih harus dibayar	2.h, 17	16.135.054.177	15.941.724.094
Kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka waktu 1 tahun :			
Hutang bank	14	96.081.223.937	82.801.622.242
Hutang sewa pembiayaan	2.o, 16	18.180.103.374	20.374.206.257
		152.395.395.547	144.968.569.234
Kewajiban tidak lancar			
Kewajiban pajak tangguhan	2.m, 19.c	34.640.019.397	37.956.700.735
Hutang hubungan istimewa	2.f, 30	23.739.764.083	23.739.764.083
Kewajiban manfaat karyawan	2.s, 17	1.625.505.934	1.782.785.170
Kewajiban yang akan jatuh tempo dalam jangka lebih dari 1 tahun :			
Hutang bank	14	49.922.622.965	71.176.529.562
Hutang sewa pembiayaan	2.o, 16	12.875.443.241	16.422.384.617
		122.803.355.621	151.078.164.167
Ekuitas			
Modal saham - nilai nominal Rp. 200 (rupiah penuh) per saham per 31 2010 dan 2009.	20	120.000.000.000	120.000.000.000
Modal dasar - 1.500.000.000 saham per 31 Desember 2010 dan 2009			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 600.000.000 sahan per 31 Desember 2010 dan 2009.			
Tambahannya modal disetor	24	19.972.351.354	19.972.351.354
Modal saham diperoleh kembali	2.s, 21	(26.009.555.250)	(26.009.555.250)
Saldo laba		78.643.112.142	76.382.708.916
		192.605.908.245	190.345.505.020
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		467.804.659.412	486.392.238.421

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Sebagai Bagian Tak Terpisahkan Dengan Laporan keuangan Konsolidasi Secara Keseluruhan*

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pendapatan usaha	2.I, 25	290.440.471.584	383.836.032.612
Beban pokok pendapatan usaha	2.I, 26	229.882.469.610	301.215.211.719
Laba kotor		60.558.001.974	82.620.820.893
Beban usaha	2.I, 27		
Beban penjualan dan pemasaran		1.599.919.151	3.421.407.618
Beban administrasi umum		31.185.289.113	33.352.494.591
		<u>32.785.208.264</u>	<u>36.773.902.209</u>
Laba usaha		27.772.793.710	45.846.918.684
Pendapatan (beban) lain-lain	2.I, 28	<u>(19.909.672.096)</u>	<u>(19.206.541.167)</u>
Laba sebelum hak minoritas atas rugi bersih Anak Perusahaan		7.863.121.614	26.640.377.517
Hak minoritas atas rugi bersih bersih Anak Perusahaan		5.736.290	9.844.722
		<u>7.868.857.904</u>	<u>26.650.222.239</u>
Laba sebelum pajak penghasilan		7.868.857.904	26.650.222.239
Taksiran manfaat (beban) pajak			
Pajak kini	19	(3.076.493.164)	(4.823.866.448)
Pajak tangguhan		3.316.681.338	(82.771.051)
		<u>240.188.174</u>	<u>(4.906.637.499)</u>
LABA BERSIH		8.109.046.079	21.743.584.741
Laba per saham			
Laba usaha		51	85
Laba bersih		15	40

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Sebagai Bagian Tak Terpisahkan Dengan Laporan keuangan Konsolidasi Secara Keseluruhan*

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Modal saham diperoleh kembali	Selisih penilaian kembali aktiva	Tambahan modal disetor (agio)	Laba ditahan		Jumlah Ekuitas
					Sudah ditentukan	Belum ditentukan	
Saldo akhir per 31 Desember 2008	120.000.000.000	(3.997.377.040)	-	19.972.351.354	1.000.000.000	61.122.285.174	199.243.994.489
Deviden tahun 2008	-	-	-	-	-	(8.629.896.000)	(8.629.896.000)
Reklasifikasi saldo selisih penilaian kembali aset tetap sebagai laba ditahan	-	-	(1.146.735.001)	-	-	1.146.735.001	-
Modal saham diperoleh kembali	-	(22.012.178.210)	-	-	-	-	(22.012.178.210)
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	21.743.584.741	21.743.584.741
Saldo akhir per 31 Desember 2009	120.000.000.000	(26.009.555.250)	(1.146.735.001)	19.972.351.354	1.000.000.000	75.382.708.916	190.345.505.020
Deviden tahun 2009	-	-	-	-	-	(5.848.642.853)	(5.848.642.853)
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	8.109.046.079	8.109.046.079
Saldo akhir per 31 Desember 2010	120.000.000.000	(26.009.555.250)		19.972.351.354	1.000.000.000	77.643.112.142	192.605.908.246

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi
 Sebagai Bagian Tak Terpisahkan Dengan laporan Keuangan Konsolidasi Secara Keseluruhan

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		264.118.651.707	390.479.178.986
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		<u>(214.195.100.895)</u>	<u>(298.967.124.245)</u>
Kas yang dihasilkan dari operasi		49.923.550.812	91.512.054.741
Penerimaan restitusi PPN tahun 2007		1.436.139.321	-
Pembayaran pajak		(4.451.253.567)	(4.367.591.268)
Pembayaran bunga		(18.536.758.310)	(18.286.476.279)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan usaha lainnya		<u>(737.015.994)</u>	<u>-</u>
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI		27.634.662.262	68.857.987.194
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap	2.i, 10	(1.946.642.500)	(256.787.500)
Pembayaran beban eksplorasi ditangguhkan	11	(1.340.014.684)	-
Hasil penjualan aset tetap	2.i, 10	<u>1.176.736.182</u>	<u>-</u>
aArus kas dari aktivitas investasi		(2.109.921.002)	(256.787.500)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Jaminan Peradilan Pajak	13	-	(26.407.177.566)
Penerimaan pinjaman hubungan istimewa		-	26.094.987.087
Pembayaran pinjaman hubungan istimewa		-	(10.748.757.472)
Penerimaan pinjaman bank	14	20.239.003.030	74.600.000.000
Pembayaran pinjaman bank	14	(26.913.307.931)	(70.833.637.454)
Hasil sewa pembiayaan	2.o, 16	(3.612.208.300)	(50.489.967.492)
Modal saham diperoleh kembali	21	-	(22.012.178.210)
Pembayaran dividen	22	<u>(5.848.642.853)</u>	<u>(8.629.896.000)</u>
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan		(16.135.156.054)	(88.426.627.107)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH SETARA KAS		9.389.585.205	(19.825.427.413)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		6.906.352.794	26.731.780.207
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.c, 3	<u>16.295.937.999</u>	<u>6.906.352.794</u>

*Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Sebagai Bagian Tak Terpisahkan Dengan Laporan keuangan Konsolidasi Secara Keseluruhan*

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk. (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Perdana Karya Kaltim berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Desember 1983 yang diubah melalui Akta No. 4 tanggal 4 November 1985, keduanya dari Laden Mering SH, pada waktu itu Calon Notaris di Samarinda. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari instansi berwenang berdasarkan Surat Keputusan No. C24475.HT.01.01.TH.86 tanggal 24 Juni 1986, dan telah diumumkan melalui Berita Negara Republik Indonesia No.10611/2006, Tambahan Berita Negara No. 79/2006 tanggal 3 Oktober 2006.

Anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, di antaranya sebagai berikut :

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 20 September 2006 oleh Marina Soewana S.H., Notaris di Jakarta, di mana Pemegang Saham memutuskan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari instansi berwenang melalui Surat Keputusan No. W7-00616.HT.01.04.TH.2006 tanggal 15 September 2006.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.46 tanggal 28 September 2006 oleh Marina Soewana S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan status Perusahaan yang semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp 500.000 per saham menjadi Rp 200 per saham dan pelaksanaan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat melalui pasar modal (go public), yang telah memperoleh pengesahan dari instansi berwenang berdasarkan Surat Keputusan No. W7-01276 HT.01.04-TH.2006 tanggal 4 Oktober 2006.
- Akta No.09 tanggal 6 Agustus 2008 oleh Lia Chittawan Nanda Gunawan SH, notaris di Samarinda tentang penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang telah memperoleh pengesahan dari instansi berwenang berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-86263.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 14 November 2008.
- Akta No.07 tanggal 10 Nopember 2009 oleh Lia Chittawan Nanda Gunawan SH, notaris di Samarinda tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang-bidang pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, pertanian, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa melalui divisi-divisi usaha konstruksi penunjang migas, persewaan alat berat dan pertambangan batubara. Dan Perusahaan berkedudukan di Jalan Sentosa 56 Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Samarinda Utara, Kotamadya Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.

Jumlah karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing berjumlah 963 orang dan 1.263 orang.

b. Susunan Direksi dan Komisaris

Akta No.07 tanggal 10 Nopember 2009 oleh Lia Chittawan Nanda Gunawan SH, notaris di Samarinda tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, persetujuan pengunduran diri Tn. Soeraoso sebagai direktur Perseroan berdasarkan Surat Pengunduran Diri pada tanggal 28 Agustus 2009, susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Tn. Liw Hendry Widyanto	: Komisaris Utama
Ny. Fanny Listiawati	: Komisaris
Tn. Istiardjo	: Komisaris Independen

Dewan Direksi

Ir Soerjadi Soedarsono	: Direktur Utama
Tukidi	: Direktur
Untung Haryono ST	: Direktur

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2010 dan 2009 masing-masing Rp. 774.000.000,- dan Rp. 711.500.000,-.

c. Anak Perusahaan

Anak Perusahaan (PT Semoi Prima Lestari) didirikan di Samarinda berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Maret 2005 oleh Khairu Subhan S.H., Notaris di Samarinda dan telah memperoleh pengesahan dari instansi berwenang berdasarkan Surat Keputusan No. C-12097.HT.01.01.TH.2005 tanggal 4 Mei 2005. Perseroan memiliki 80% dari seluruh modal saham Anak Perusahaan sebesar Rp.400.000.000,- berdasarkan Akta No.10 tanggal 20 November 2006 oleh Lia Chittawan Nanda Gunawan SH, Notaris di Samarinda. Kepemilikan saham Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut :

Lanjutan umum

No	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal	%
1	Kevin Wijaya Santoso	20	20.000.000	5,00%
2	Yuwono Siauw	60	60.000.000	15,00%
3	PT Perdana Karya Perkasa Tbk	320	320.000.000	80,00%
JUMLAH		400	400.000.000	100,00%

Anak Perusahaan utamanya bergerak di bidang usaha pertambangan batubara dengan memiliki Kuasa Pertambangan (KP) meliputi area seluas 3.557 ha berlokasi di Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Anak Perusahaan hingga periode laporan keuangan belum beroperasi secara komersial.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Institut Akuntan Indonesia, Peraturan BAPEPAM No. VIII G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi sesuai dengan Surat Edaran Ketua BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002.

Dasar pengukuran laporan adalah konsep biaya historis kecuali untuk akun-akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Konsolidasi mencakup Anak Perusahaan dimana Perusahaan merupakan pemegang saham baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% hak suara dari saham yang diterbitkan, serta apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Semua saldo dan transaksi antar grup telah dieliminasi.

Susunan kepemilikan saham pada Anak Perusahaan sebagai berikut :

No	Anak Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Jumlah	Kepemilikan
1.	PT Semoi Prima Lestari	Samarinda	Pertambangan	8.842.061.412	80%

Saldo akun transaksi dan saldo yang material antar Perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas yang melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian Induk Perusahaan.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3(tiga) bulan atau kurang dan tidak di jadikan jaminan.

d. Piutang Usaha

Piutang ini disajikan sebesar jumlah yang dapat direalisasikan, yaitu setelah memperhitungkan penyisihan piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih. Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang tidak tertagih sampai dengan diperoleh data/informasi antara lain: alamat debitur tidak diketahui, debitur (sedang) tidak beroperasi sementara tidak ada jaminan atas kolektibilitas piutangnya, debitur dalam proses likuidasi dan/atau sedang menghadapi tuntutan pailit dari pihak lain. Penghapusbukuan piutang harus mendapatkan persetujuan lebih dahulu dari pemegang saham atau komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar.

e. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

Lanjutan Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

f. Transaksi Dengan Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa digambarkan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan pelapor (termasuk *holding Companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
2. Perusahaan asosiasi (*associated company*)
3. Perorangan yang memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan pelapor);
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
5. Perusahaan, dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan tersebut ini mencakup Perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan pelapor dan Perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama atau tidak sama seperti dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

g. Penilaian Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) persediaan suku cadang, pelumas dan bahan bakar dinilai berdasarkan metode "masuk pertama keluar pertama" (*FIFO Method*).

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali yang dinilai kembali pada tahun 2006. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*stright line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Umur	Tarif
Bangunan	20 tahun	5,00%
Alat berat	8 tahun	12,50%
Mesin dan peralatan	8 tahun	12,50%
Kendaraan	4 tahun	25,00%
Inventaris kantor	4 tahun	25,00%
Inventaris proyek	4 tahun	25,00%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif yang sesuai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi..

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, pembiayaan disajikan sebesar nilai kini pembiayaan minimum sewa pembiayaan ditambah harga opsi yang akan dibayar oleh Perseroan pada akhir masa sewa. Kewajiban yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai pelunasan kewajiban dan pembayaran beban bunga. Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aset yang dimiliki.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Lanjutan Ikhtisar Kebijakan Akutansi

j. Penurunan Nilai Aset

Perseroan menelaah aset untuk menentukan kemungkin penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali, kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto adalah jumlah yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi antara pihak-pihak bebas, setelah dikurangi biaya terkait. Nilai pakai adalah nilai sekarang dari taksiran aliran kas masa depan yang diharapkan akan diterima atas penggunaan aset dan dari penghentian penggunaan aset pada akhir masa manfaatnya. Nilai yang diperoleh kembali ditentukan untuk aset secara individual, atau jika tidak dimungkinkan, untuk unit terkecil penghasil kas.

k. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut :

		2010		2009	
1 Dolar AS		Rp	8.991	Rp	9.400

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek dan berita acara opname proyek yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Pendapatan non kontrak konstruksi (batubara, sewa alat) diakui pada saat penyerahan produk atau jasa kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No.46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mengharuskan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan aset dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat dan pengakuan serta pengukuran aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan, termasuk rugi fiskal dari periode-periode sebelumnya yang dapat dikompensasi.

n. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan sedikitnya 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ini, penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan ditambah/dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal penyertaan perolehan dan dikurangi deviden yang diterima.

Bagian atas laba atau rugi bersih Perusahaan Asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama 5 (lima) tahun atas selisih biaya perolehan penyertaan saham dan proporsi pemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset bersih pada tanggal perolehan (*goodwill*). Jika bagian Perusahaan atas kerugian Perusahaan Asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari penyertaan, maka penyertaan dinyatakan nihil. Jika selanjutnya Perusahaan Asosiasi memperoleh laba, Perusahaan akan mengakui setelah bagian atas laba melebihi bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar harga perolehannya.

o. Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai Sewa Pembiayaan jika persyaratan sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasional.

Aset Sewa Pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset Sewa Pembiayaan yang ditentukan pada awal kontrak, atau jika lebih rendah sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Aset Sewa Pembiayaan disusutkan dengan menggunakan metode dan masa manfaat yang sama dengan aset milik sendiri atau selama jangka waktu sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai (*reasonable certainty*) bahwa Perseroan dan Anak Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Kewajiban kepada lessor disajikan dalam neraca sebagai kewajiban Sewa Pembiayaan

Lanjutan Ikhtisar Kebijakan Akutansi

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset sewaan yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

p. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Akumulasi biaya yang telah direalisasikan terkait dengan pekerjaan yang sampai dengan tanggal neraca belum selesai dicatat ke dalam akun "Pekerjaan Dalam Pelaksanaan".

q. Beban Eksplorasi Ditangguhkan

Biaya yang timbul dari kegiatan eksplorasi di suatu *area of interest* dibebankan pada tahun berjalan kecuali apabila memenuhi salah satu dari kondisi-kondisi dibawah ini, maka biaya-biaya tersebut ditangguhkan pembebanannya:

1. Ijin untuk melaksanakan eksplorasi di *area of interest* masih berlaku dan kegiatan eksplorasinya pada tanggal neraca belum selesai. Serta kegiatan eksplorasi yang berarti (*significant*) dalam *area of interest* terkait masih terus berlangsung. Sehingga pada tahap ini belum dapat ditentukan apakah eksplorasi tersebut akan dapat menghasilkan cadangan terbukti.
2. Ijin untuk melaksanakan kegiatan pertambangan di *area of interest* tersebut masih berlaku dan dapat dibuktikan bahwa biaya eksplorasi yang terjadi diharapkan dapat diperoleh (*recovered*) kembali dari hasil produksi cadangan terbukti yang bersangkutan atau dari hasil yang akan diperoleh bilamana hak penambangannya dipindahtangankan/dialihkan kepada pihak lain.

Biaya eksplorasi evaluasi yang terkait dengan kegiatan yang berhasil dikapitalisasi dan diamortisasi pada saat eksploitasi dimulai dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan cadangan terbukti atau umur ijin eksploitasi mana yang lebih pendek.

Evaluasi atas nilai tercatat biaya eksplorasi yang ditangguhkan dilakukan pada setiap akhir periode akuntansi dengan cara membandingkan saldo buku dengan nilai tunai bersih arus kas dari perkiraan produksi selama umur sisa cadangan. Apabila nilai perkiraan produksi lebih rendah dari nilai tercatat biaya eksplorasi ditangguhkan maka selisihnya dibebankan pada tahun berjalan.

r. Laba Per Saham Dasar Dan Dilusian

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih *residual* dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Saham yang diperoleh kembali dihitung sebagai pengurang dalam modal menentukan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih *residual* dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilusif.

s. Modal Saham Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham dibagian ekuitas dalam neraca konsolidasi. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali dimasa yang akan datang atas nilai perolehan atau sebaliknya akan diperhitungkan sebagai penambahan atau pengurangan akun agio saham.

t. Manfaat Karyawan

Berdasarkan PSAK 24 (revisi 2004) perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari kewajiban nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Pada tahun 2007, Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi manfaat karyawan tersebut tanpa dilakukan restropektif atas laporan keuangan tahun sebelumnya karena masa kerja karyawan pada tahun 2006 tidak lebih dari 6 bulan yang bila dihitung beban manfaat imbalan kerja tidak material.

Lanjutan Ikhtisar Kebijakan Akutansi

u. Pelaporan Segmen

Segmen usaha merupakan suatu komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk barang atau jasa, dan komponen tersebut memiliki resiko dan imbalan yang berbeda dengan resiko dan imbalan segmen lain. Segmen geografis merupakan suatu komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk barang atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi lain.

Untuk tujuan laporan keuangan, Perseroan melakukan klasifikasi kegiatan usahanya sebagai bentuk primer pelaporan segmen terdiri dari pertambangan batubara, jasa konstruksi, dan jasa persewaan peralatan berat.

Sedangkan untuk pelaporan segmen sekunder, Perseroan tidak mengklasifikasikan kegiatan usahanya berdasarkan wilayah geografis, karena di antara wilayah geografis di mana Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya tidak terdapat perbedaan resiko dan imbalan yang signifikan satu sama lain..

v. PSAK Revisi Yang Berlaku Efektif Tahun 2010

- i. PSAK 50 (Revisi 2006) "instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan"
 PSAK 50 (Revisi 2006) "instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasin informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang ditetapkan untuk instrumen tersebut. PSAK 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK 50> "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini di anjurkan.
- ii. PSAK 55 (Revisi 2006). "Instrumen Keuangan ; Pengakuan dan Pengukuran".
 PSAK 55 (Revisi 2006). "Instrumen Keuangan ; Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. PSAK ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) " Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan akan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini dianjurkan.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2010	2009
Kas	860.621.880	448.893.564
Bank (Dalam Rupiah) :		
PT Bank Central Asia Tbk	1.778.111.493	20.222.021
PT Bank CIMB Niaga Tbk	636.510.298	36.280.773
PT Bank Permata Tbk	42.535.820	35.819.776
PT Bank Buana Indonesia Tbk	2.496.714	2.952.715
PT Bank Danamon Tbk	10.629.069	11.142.710
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	5.572.368	6.405.513
PT Bank Mega Tbk	1.174.267	38.770.439
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	2.420.872
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.293.398.311	5.641.792.305
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	866.000	992.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.313.279	356.373.553
	8.777.707.619	6.153.172.676

Lanjutan Kas dan Setara Kas

Bank (Dalam USD) :	2010	2009	2010	2009
PT Bank Central Asia Tbk	\$ 67.427	\$ 4.574,43	606.237.436	42.999.642
PT Bank CIMB Niaga Tbk	\$ 831	\$ 913,46	7.472.744	8.586.524
PT Bank Permata Tbk	\$ 52.206	\$ 4.395,00	469.383.403	41.312.342
PT Bank Mega Tbk	\$ 1.791	\$ 1.766,13	16.101.882	16.601.622
PT Bank OCBC NISP Tbk	\$ 3.473	\$ 781,00	31.230.102	7.338.204
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	\$ 609.757	\$ 15.136,02	5.482.327.410	142.278.588
PT BNI (Persero) Tbk	\$ 1.730	\$ 1.683,23	15.555.997	15.822.362
PT BPD Kaltim	\$ 3.259	\$ 3.122,05	29.299.526	29.347.270
	\$ 740.475	\$ 32.371,32	6.657.608.500	304.286.554
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS			16.295.937.999	6.906.352.794

Kisaran tingkat bunga deposito Rupiah yang berlaku pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing 6% - 7% per tahun dan deposito USD periode yang sama masing-masing 0,5% - 1,5% per tahun. Kisaran tingkat bunga atau jasa giro dan tabungan rekening Rupiah yang berlaku pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing 1,5% - 3% per tahun dan giro dan tabungan rekening USD pada periode yang sama masing-masing 0,5% - 1,5% per tahun.

4. PIUTANG USAHA

	2010	2009
Pihak Ketiga		
Piutang batubara	12.548.638.421	-
Piutang Konstruksi	40.092.129.920	32.198.805.147
Piutang Persewaan Peralatan	7.911.094.229	9.715.441.687
JUMLAH PIUTANG USAHA	60.551.862.570	41.914.246.834

Rincian piutang usaha berdasar umurnya sebagai berikut :

Umur Piutang	2010		2009	
	Jumlah	%	Jumlah	%
1 - 30 hari	25.661.328.858	42,38%	29.176.243.400	69,61%
31 - 90 hari	28.336.571.690	46,80%	7.364.509.294	17,57%
91 - 180 hari	5.483.082.821	9,06%	5.373.494.141	12,82%
Lebih dari 180 hari	1.070.879.202	1,77%	-	0,00%
	60.551.862.570	100,00%	41.914.246.834	100,00%

Piutang batubara

	2010	2009
<i>Rupiah</i>		
PT Asia Pacific Mining Resources	21.272.420	-
CV Batu Mas Jaya	10.361.060	-
PT Core Mineral Resources	808.750.000	-
PT Indoutama Bara Jaya	74.844.846	-
PT Indomineral Mega Perkasa	206.895.348	-
CV Merry Jaya	3.738.479.735	-
PT Prima Putra Sentosa	1.405.762.700	-
PT Sentosa Laju Energy	3.040.583.701	-
PT Sarana Marine Perkasa	2.882.043.576	-
	12.188.993.386	-

USD

	2010	2009	2010	2009
PT Sarana Marine Perkasa	\$ 40.000,56	\$ -	359.645.035	-
	\$ 40.000,56	\$ -	359.645.035	-
			12.548.638.421	-

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah)

Lanjutan Piutang	2010	2009
Piutang konstruksi		
<i>Rupiah</i>		
PT Vico Indonesia	34.917.271.546	31.539.214.948
PT Sembrani Persada Oil	72.700.000	404.196.974
	34.989.971.546	31.943.411.922

	2010	2009	2010	2009
<i>USD</i>				
Total E&P Indonesia	\$ 275.830,38	\$ 27.169,49	2.479.990.947	255.393.225
PT FMC Santana	\$ 50.004,00	\$ -	449.585.964	-
PT Sembrani Persada Oil Co	\$ 111.019,82	\$ -	998.179.202	-
PT Mawar Mahakam	\$ 130.619,76	\$ -	1.174.402.262	-
	\$ 567.473,96	\$ 27.169,49	5.102.158.374	255.393.225
			40.092.129.920	32.198.805.147

Piutang Persewaan peralatan	2010	2009
<i>Rupiah</i>		
PT Pamapersada Nusantara	3.532.104.332	4.531.535.009
PT Smart Tbk	3.642.464.771	3.231.231.768
PT IMC	483.056.711	1.752.888.062
PT Fajar Surya Swadaya	25.045.109	199.786.848
PT Kresna Duta Agroindo	219.169.109	-
PT Meindo Elang Indah	9.254.197	-
	7.911.094.229	9.715.441.687

Perseroan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya.

5. PIUTANG LAIN-LAIN	966.975.057	838.656.400
-----------------------------	--------------------	--------------------

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang karyawan per 31 Desember 2010 dan 2009. Piutang kepada karyawan tersebut tidak dikenakan bunga dan pembayaran melalui pemotongan gaji karyawan bersangkutan.

6. PIUTANG RETENSI	2010	2009
PT Vico Indonesia	8.927.723.762	3.711.051.208
PT Sembrani Persada Oil	-	9.079.884
PT IMC	2.380.565.854	32.273.040
JUMLAH PIUTANG RETENSI	11.308.289.616	3.752.404.132

Piutang retensi tersebut timbul dari pekerjaan konstruksi setiap penagihan yang dipotong sebesar 10% dari nilai tagihan yang akan digunakan sebagai biaya pemeliharaan dan akan direalisasikan setelah pekerjaan selesai.

7. PERSEDIAAN	2010	2009
Material dan suku cadang	13.864.608.072	17.968.847.516
BBM Dan Pelumas	285.258.907	521.616.425
Batubara	12.225.054.774	26.122.052.637
JUMLAH PERSEDIAAN	26.374.921.753	44.612.516.578

Lanjutan Persediaan

Batubara	Kwantitas (MT)		Rp.	
	2010	2009	2010	2009
Saldo awal	93.184,85	68.024,23	26.122.052.636	18.526.278.466
Produksi	321.521,06	402.646,62	73.560.642.513	115.163.034.123
	414.705,91	470.670,85	99.682.695.149	133.689.312.589
Penjualan	377.486,11	377.486,00	87.457.640.375	107.567.259.953
Persediaan akhir	37.219,80	93.184,85	12.225.054.774	26.122.052.636

Persediaan tidak membentuk penyisihan persediaan rusak atau usang, mengingat seluruh persediaan memiliki perputaran yang tinggi (fast moving) dan bersifat tahan lama.

Persediaan tidak mengasuransikan persediaan yang dimiliki.

8. PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN

	2010	2009
PT. Vico Indonesia	44.687.334.193	38.024.653.154
Total E&P Indonesia	5.048.016.381	9.483.754.404
PT. SMART Tbk	1.438.523.965	1.835.569.742
PT. Pamapersada Nusantara	-	2.472.980.041
JUMLAH PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN	51.173.874.539	51.816.957.341

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	2010	2009
Fee konsesi dibayar di muka	976.150.601	1.449.881.716
Uang muka pembelian aset tetap	1.069.243.757	-
Uang muka pembelian material	1.337.979.153	1.169.159.360
Uang muka pemeliharaan	646.207.535	797.639.203
Uang muka kerja	1.704.734.933	903.622.290
JUMLAH BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	5.734.315.979	4.320.302.569

Perhitungan fee konsesi dibayar di muka sebagai berikut :

Saldo awal	1.449.881.716	2.360.995.516
Pembayaran periode berjalan	8.446.732.368	8.541.535.600
	9.896.614.084	10.902.531.116

Fee konsesi periode berjalan	Kwantitas (MT)		Rp.	
	2010	2009	2010	2009
- Teluk Dalam	17.563	32.309	473.731.115	911.113.800
- Bantuas	37.778	87.328	1.528.462.807	3.693.974.400
- Dondang	384.733	257.849	6.918.269.561	4.847.561.200
	440.074	377.486	8.920.463.483	9.452.649.400
Jumlah			976.150.601	1.449.881.716

Pada tanggal 07 Oktober 2002 Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengusahaan batubara dengan Koperasi Unit Desa (KUD) KOPTA Samarinda yang diaktakan melalui Akta Kerjasama (warmerking) oleh Notaris Ruddyantho Tantry SH., atas area Kuasa Pertambangan (KP) berlokasi di Teluk Dalam, Kelurahan Air Putih, kecamatan Samarinda Ulu, Kotamadya Samarinda seluas 97,35 ha. KUD KOPTA selaku pemilik KP telah memperoleh ijin pengusahaan (eksploitasi) dari instansi terkait. KP pengangkutan dan KP penjualan yang berlaku selama 10 (sepuluh) tahun. Kegiatan dan penjualan batubara sepenuhnya dilaksanakan oleh Perusahaan sedangkan KUD KOPTA berhak memperoleh fee penjualan sebesar USD 2 per ton.

Pada tanggal 21 Juli 2006 perjanjian kerjasama pengusahaan batubara antara perusahaan dengan KUD KOPTA mengalami perubahan, Perubahan tersebut telah diaktakan melalui Akta No. 190/LEG/0706 oleh notaris Ruddyantho Tantry SH., tentang perubahan tarif fee batubara yang ditetapkan berdasarkan spesifikasi produksi batubara dimana untuk batubara asalan (raw coal) sebesar USD 2 per ton dan batubara crusher sebesar USD 3 per ton.

Lanjutan Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Berdasarkan Perjanjian No. 596/LEG/0108 yang diadakan pada tanggal 09 Januari 2008, perjanjian tersebut adalah perjanjian kerjasama antara CV. Merry Jaya dengan PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk. yang dimuat dalam akta kerjasama oleh notaris Ruddyantho Tantry, SH., atas areal pertambangan batubara yang berlokasi di Desa Dondang, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kertanegara dalam perjanjian tersebut telah disepakati fee batubara sebesar USD 2 untuk setiap metrik batubara yang di jual.

Pada tanggal 08 Desember 2007 telah diadakan perjanjian kerjasama antara PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk. Dengan PT. Karbon Kertanegara yang berkedudukan di Tenggarong dan telah di muat dalam akta kerjasama oleh notaris Ruudyantho tantry, SH., areal atas kuasa pertambangan yang berlokasi di Kecamatan Loan Janan, Kabupaten Kutai kertanegara dengan luas 81 ha nomor ijin kuasa pertambangan eksplorasi KW.KTN 2007.054.ER dari Bupati Kutai Kertanegara tanggal 15 Mei 2007 dalam perjanjian tersebut telah disepakati fee atas jasa produksi batubara sebesar USD 4,50 per ton.

Uang muka pembelian material merupakan uang muka atas pembelian solar dari Pertamina.

10. ASET TETAP

Harga perolehan	2010			Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Tanah	11.463.891.086	-	-	11.463.891.086
Bangunan	4.770.108.914	-	-	4.770.108.914
Alat berat	212.470.152.985	-	27.156.425.245	185.313.727.740
Mesin dan peralatan	14.719.381.357	2.025.462.858	-	16.744.844.215
Kendaraan	22.348.424.027	7.325.974.411	4.015.800.667	25.658.597.771
Inventaris kantor	1.188.911.916	-	-	1.188.911.916
Inventaris proyek	823.806.698	-	-	823.806.698
	267.784.676.983	9.351.437.269	31.172.225.911	245.963.888.341
<i>Sewa pembiayaan</i>				
Alat berat	87.378.335.875	14.221.212.500	-	101.599.548.375
Mesin dan peralatan	2.025.462.858	1.305.122.000	2.025.462.858	1.305.122.000
Kendaraan	7.325.974.411	996.000.000	7.325.974.411	996.000.000
	96.729.773.144	16.522.334.500	9.351.437.269	103.900.670.375
	364.514.450.127	25.873.771.769	40.523.663.180	349.864.558.716
Akumulasi penyusutan				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Bangunan	775.142.699	238.505.446	-	1.013.648.144
Alat berat	84.931.005.802	31.638.633.554	18.540.857.731	98.028.781.626
Mesin dan peralatan	5.942.830.808	1.748.782.811	-	7.691.613.619
Kendaraan	17.866.790.956	4.830.881.662	3.601.740.726	19.095.931.892
Inventaris kantor	566.528.969	199.618.555	-	766.147.524
Inventaris proyek	744.814.198	224.621.618	-	969.435.816
	110.827.113.432	38.881.043.645	22.142.598.457	127.565.558.621
<i>Sewa pembiayaan</i>				
Alat berat	19.738.623.010	11.352.067.979	-	31.090.690.989
Mesin dan peralatan	314.952.322	22.165.000	314.952.322	22.165.000
Kendaraan	2.921.018.943	-	2.921.018.943	-
	22.974.594.275	11.374.232.979	3.235.971.265	31.112.855.989
	133.801.707.708	50.255.276.624	25.378.569.722	158.678.414.610
NILAI BUKU	230.712.742.419			191.186.144.106

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah)

Lanjutan Aset Tetap	2009			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Tanah	11.463.891.086	-	-	11.463.891.086
Bangunan	4.770.108.914	-	-	4.770.108.914
Alat berat	210.458.072.401	9.143.981.562	7.131.900.978	212.470.152.985
Mesin dan peralatan	8.886.077.129	7.092.597.323	1.259.293.095	14.719.381.357
Kendaraan	28.593.292.225	5.089.779.686	11.334.647.884	22.348.424.027
Inventaris kantor	1.188.911.916	-	-	1.188.911.916
Inventaris proyek	823.806.698	-	-	823.806.698
	266.184.160.369	21.326.358.571	19.725.841.957	267.784.676.983
<i>Sewa pembiayaan</i>				
Alat berat	95.034.046.562	1.488.270.875	9.143.981.562	87.378.335.875
Mesin dan peralatan	9.118.060.181	-	7.092.597.323	2.025.462.858
Kendaraan	12.175.128.160	240.625.937	5.089.779.686	7.325.974.411
	116.327.234.903	1.728.896.812	21.326.358.571	96.729.773.144
	382.511.395.272	23.055.255.383	41.052.200.528	364.514.450.127
Akumulasi penyusutan				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Bangunan	536.637.253	238.505.446	-	775.142.699
Alat berat	60.715.713.072	29.658.218.455	5.442.925.725	84.931.005.802
Mesin dan peralatan	4.156.500.617	1.961.972.991	175.642.800	5.942.830.808
Kendaraan	26.650.453.424	5.537.907.025	14.321.569.493	17.866.790.956
Inventaris kantor	366.910.414	199.618.555	-	566.528.969
Inventaris proyek	520.192.580	224.621.618	-	744.814.198
	92.946.407.360	37.820.844.090	19.940.138.018	110.827.113.432
<i>Sewa pembiayaan</i>				
Alat berat	10.317.171.562	10.860.281.448	1.438.830.000	19.738.623.010
Mesin dan peralatan	525.172.766	360.210.737	570.431.181	314.952.322
Kendaraan	2.828.513.931	153.083.333	60.578.321	2.921.018.943
	13.670.858.259	11.373.575.518	2.069.839.502	22.974.594.275
	106.617.265.619	49.194.419.608	22.009.977.520	133.801.707.708
NILAI BUKU	275.894.129.653			230.712.742.419

Pada tahun 2009 berdasarkan persetujuan RUPSLB pada tanggal 10 Nopember 2009 sebagaimana hasil keputusannya yang dituangkan dalam akta No. 07 oleh notaris Lia Chittawan Nanda Gunawan, SH. Perseroan menghapuskan aset tetap yang rusak dan akan menjual aset tetap yang kurang produktif sebagai berikut :

a. Aset dihapus

	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Alat berat	5.257.400.978	5.257.400.978	-
Mesin dan peralatan	175.642.800	175.642.800	-
Kendaraan	13.048.315.972	13.048.315.972	-
	18.481.359.750	18.481.359.750	-

b. Aset tidak produktif akan dijual

	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Alat berat	47.219.465.087	15.154.477.788	32.064.987.299
Mesin dan peralatan	-	-	-
Kendaraan	1.970.779.700	580.000.000	1.390.779.700
	49.190.244.787	15.734.477.788	33.455.766.999
	67.671.604.537	34.215.837.538	33.455.766.999

Lanjutan Aset Tetap

Perseroan mengasuransikan sebagian aset tetap yang menjadi jaminan pembiayaan bank, atau masih berada dalam masa pembiayaan sewa pembiayaan masing-masing sebagai persyaratan pembiayaan tersebut. Nilai pertanggungan asuransi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp. 81.218.754.208,- dan Rp. 100.270.066.923,-. Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup menutupi risiko kerugian atas aset tetap yang mungkin terjadi.

Hasil penjualan aset tetap 2010	Nilai	Akumulasi	Nilai Buku
	Perolehan	Penyusutan	
Alat berat	27.156.425.245	18.540.857.731	8.615.567.514
Kendaraan	4.015.800.667	3.601.740.726	414.059.941
			9.029.627.455
Harga jual			10.206.363.636
Keuntungan penjualan aset tetap			1.176.736.182

Alokasi biaya penyusutan	2010	2009
	Harga pokok batubara	14.020.375.633
Harga pokok konstruksi	22.206.243.966	17.900.721.216
Harga pokok sewa	13.590.533.024	12.481.628.083
Administrasi umum	438.124.001	438.124.001
Jumlah	50.255.276.624	49.194.419.608

11. BEBAN EKSPLOKASI DITANGGUHKAN

	2010	2009		
Induk Perusahaan				
Saldo awal	61.909.879.911	61.909.879.911		
Penambahan	1.340.014.684			
	63.249.894.595	61.909.879.911		
Saldo awal	10.294.693.036	5.784.319.038		
Amortisasi periode berjalan :	Kwantitas (MT)	Rp.		
- Teluk Dalam	17.563	32.309	76.505.125	140.738.004
- Bantuas	37.778	87.328	839.758.270	1.941.214.112
- Dondang	384.733	257.849	3.623.415.790	2.428.421.882
	440.074	377.486	4.539.679.185	4.510.373.998
			14.834.372.221	10.294.693.036
Jumlah bersih -Perusahaan			48.415.522.374	51.615.186.875
Anak Perusahaan				
Saldo Awal			8.332.421.135	8.332.421.135
Penambahan			-	-
Jumlah			56.747.943.509	59.947.608.010

Rincian beban eksplorasi per area konsesi sebagai berikut :

2010					
Areal Konsesi	Status	Jumlah beban	Cadangan (ton)	Amortisasi/ton	
Perusahaan					
- Teluk Dalam	Beroperasi	5.098.912.855	1.170.549	4.356	
- Bantuas	Beroperasi	14.537.766.000	654.000	22.229	
- Dondang	Beroperasi	21.316.529.955	2.263.427	9.418	
- Bantuas (pengembangan)	Belum beroperasi	7.924.876.170	-	-	
- Marangkayu	Belum beroperasi	8.205.460.407	-	-	
- Malinau	Belum beroperasi	4.192.030.092	-	-	
- Samarinda	Belum beroperasi	634.304.429	-	-	
		61.909.879.908			
Penambahan					
- Windu kencana	Belum beroperasi	1.340.014.684			
Anak Perusahaan					
- PT Semoi Prima Lestari	Belum beroperasi	8.332.421.135	2.600.000	-	
		8.332.421.135	2.600.000		
Jumlah		71.582.315.727			

Lanjutan Beban Eksplorasi Ditangguhkan

		2009			
Areal Konsesi	Status	Jumlah beban	Cadangan (ton)	Amortisasi/ton	
Perusahaan					
- Teluk Dalam	Beroperasi	5.098.912.855	1.170.549		4.356
- Bantuas	Beroperasi	14.537.766.000	654.000		22.229
- Dondang	Beroperasi	21.316.529.955	2.263.427		9.418
- Bantuas (pengembangan)	Belum beroperasi	7.924.876.170	400.000		-
- Marangkayu	Belum beroperasi	8.205.460.407	510.000		-
- Malinau	Belum beroperasi	4.192.030.092	600.000		-
- Samarinda	Belum beroperasi	634.304.429	-		-
		61.909.879.908	1.510.000		
Anak Perusahaan					
- PT Semoi Prima Lestari	Belum beroperasi	8.332.421.135	2.600.000		3.205
		8.332.421.135	2.600.000		
Jumlah		70.242.301.043	4.110.000		

Berdasarkan perjanjian No. 1125/L/III?2008 yang diadakan pada tanggal 15 Maret 2008. Perjanjian tersebut adalah perjanjian kerjasama antara CV. Sinar Mutiara Kaltim dengan PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk. Yang dimuat dalam Akta Kerjasama oleh notaris Hermawan Hadi, SH., atas areal kuasa pertambangan batubara yang berlokasi di Marangkayu seluas 86,35 ha. Di dalam perjanjian tersebut telah disepakati fee batubara sebesar usd 4 per ton untuk setiap matrik batubara yang dijual.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Malinau No. 503/595/K114/2008 yang diadakan pada tanggal 18 Maret 2008 tentang pemberian ijin Usaha Kuasa pertambangan Penyelidikan Umum (IUPKP-PU) kepada PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk. Atas kuasa pertambangan batubara yang berlokasi di Malinau Selatan, Kabupaten Malinau seluas 3.700 ha, untuk tahap pertama perusahaan melakukan penyelidikan umum di areal 200 ha dengan perkiraan cadangan batubara 600.000 MT. Produksi direncanakan pada tahun 2010.

Biaya pengembangan area KSO Samarinda merupakan pengeluaran biaya untuk kegiatan survey dan penelitian awal atas prospek areal konsesi.

12. ASET LAIN-LAIN

	2010	2009
Taksiran pajak penghasilan lebih bayar Tahun 2006	4.786.626.521	4.786.626.521
Deposito dijaminkan	-	200.000.000
Bank garansi	5.351.908.139	5.372.983.382
JUMLAH ASET LAIN-LAIN	10.138.534.660	10.359.609.903

Taksiran pph badan lebih bayar tahun 2006 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan yang saat ini sedang dalam proses pemeriksaan oleh KPP Madya Balikpapan, deposito dijaminkan adalah deposito Perseroan digunakan adalah sebagai jaminan pembiayaan Dana Tunai Mandiri dari Bank Mandiri, Samarinda, dan bank garansi adalah jaminan penerbitan Jaminan Pelaksanaan Proyek kontruksi pada TP Vico Indonesia berupa Bank Garansi dari Bank Mandiri.

13. JAMINAN PERADILAN PAJAK

	2010	2009
Jaminan sengketa perpajakan tahun 2006 pada peradilan pajak	26.407.177.566	26.407.177.566
JUMLAH JAMINAN PERADILAN PAJAK	26.407.177.566	26.407.177.566

Atas laporan pajak penghasilan badan tahun 2006 lebih bayar, selanjutnya atas seluruh perpajakan Perseroan dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Balikpapan dengan hasil masing-masing sebagaimana Surat Ketetapan Pajak (SKPKB) No. 00019/206/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008 terdapat kurang bayar pph badan pokok berikut denda sebesar Rp. 32.607.621.244,-, SKPKB No. 00039/203/06/725/08 tanggal 20 Juni 2008 terdapat kurang bayar pph pasal 23 pokok berikut denda sebesar Rp. 13.398.560.989,-, dan SKPKB No. 00042/207/06/725/08 tanggal 20 Juni 2006 terdapat kurang bayar pajak pertambahan nilai (PPN) pokok berikut denda sebesar Rp. 32.149.378.468,-.

Atas SKPKB diatas pada tanggal 24 Juli 2009 Perseroan mengajukan keberatan dan banding kepada Direktur Keberatan dan Bidang Ditjen Pajak dengan keputusan yang sama dengan hasil pemeriksaan di atas, sehingga pada tanggal 1 Desember 2009 selanjutnya Perseroan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak di Jakarta, dimana sebagai persyaratan formal sengketa di lembaga peradilan pajak Perseroan harus menyetor jaminan sebesar 30% dari perhitungan pajak yang dipersengketakan di atas, atau sebesar Rp. 26.407.177.566,-.

14. HUTANG BANK	2010	2009
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.964.594.834	45.725.591.804
- PT Bank Permata Tbk	-	6.000.000.000
- PT CIMB Niaga Tbk	38.189.047.998	50.332.560.000
- PT Bank Central Asia Tbk	5.853.605.103	6.000.000.000
- PT OCBC NISP Tbk	4.650.000.000	-
- PT Bank Mega Tbk	-	4.000.000.000
- PT Bank Ekspor Indonesia	31.346.598.967	41.920.000.000
JUMLAH HUTANG BANK	146.003.846.902	153.978.151.804
Hutang bank yang akan jatuh tempo dalam jangka lebih dari 1 tahun		
- PT CIMB Niaga Tbk	18.576.023.998	35.756.529.566
- PT Bank Ekspor Indonesia	31.346.598.967	35.419.999.996
	49.922.622.965	71.176.529.562
Hutang bank yang akan jatuh tempo dalam jangka 1 tahun :		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.964.594.834	45.725.591.804
- PT Bank Permata Tbk	-	6.000.000.000
- PT CIMB Niaga Tbk	19.613.024.000	14.576.030.434
- PT Bank Central Asia Tbk	5.853.605.103	6.000.000.000
- PT OCBC NISP Tbk	4.650.000.000	-
- PT Bank Mega Tbk	-	4.000.000.000
- PT Bank Ekspor Indonesia	-	6.500.000.004
	96.081.223.937	82.801.622.242

PT Bank Central Asia Tbk

Perseroan memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang telah beberapa kali dirubah, perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 109 tanggal 21 November 2007 oleh Harryantho Tantry, SH, notaris di Samarinda, masing-masing terdiri dari :

- Kredit rekening Koran dengan plafon Rp. 2.000.000.000,- (Dua miliar Rupiah) dengan tingkat suku bunga 15,5% per tahun dan jangka waktu telah beberapa kali diperpanjang, perpanjangan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 21 Februari 2009 dan telah diperpanjang sesuai dengan surat BCA No. 342/007/kred/smd/2010. Fasilitas ini telah diselesaikan Perseroan pada saat jatuh tempo.
- Kredit Time Loan Revolving dengan plafon Rp. 6.000.000.000,- (Enam miliar Rupiah) dengan tingkat bunga 15,5% dan jangka waktu telah beberapa kali diperpanjang, perpanjangan terakhir berlaku sampai dengan 21 Februari 2010 dan telah diperpanjang sesuai dengan surat BCA No. 342/007/kred/smd/2010.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Samarinda berupa Dana Tunai Mandiri berdasarkan Perjanjian Kredit No.9.Sp.Sdm/023/Add.PK.DTM/2006 pada tanggal 20 November 2006 dengan plafon sebesar Rp. 170.000.000,- (Seratus tujuh puluh juta Rupiah), tingkat bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2007. Perjanjian kredit ini telah beberapa kali diperpanjang terakhir pada tanggal 20 November 2008 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2009. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka dengan nilai nominal Rp. 200.000.000,- (Duaratus Juta Rupiah).

Perseroan juga memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, CBC Bekasi berdasarkan Surat Perjanjian Nomor CBC.BKS/SPPK/PKP-094/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai berikut :

- Kredit modal kerja (Revolving) plafon Rp. 5.000.000.000,- bunga 12,50% jangka waktu 12 bulan hingga 6 Oktober 2010, telah diperpanjang sesuai dengan addendum terakhir No. CRO.RCO.JKG/264/PK-NCL/2009, tanggal 12 Oktober 2010.
- Kredit modal kerja konstruksi plafon Rp. 50.000.000.000,- bunga 12,50% jangka waktu 12 bulan hingga 6 Oktober 2010 dengan penggunaan berdasarkan invoice pelaksanaan konstruksi dengan maksimum pembiayaan 70% dari nilai invoice, telah diperpanjang sesuai dengan addendum terakhir No. CRO.RCO.JKG/265/PK-KMK/2009, tanggal 08 Oktober 2010.
- Fasilitas Bank Garansi plafon USD.1.000.000,- (Non Cash Loan) jangka waktu 12 bulan hingga 6 Oktober 2010 dengan jaminan (block-fund) sebesar 5% dari nilai NCL yang diterbitkan, telah diperpanjang sesuai dengan addendum terakhir No. CRO.RCO.JKG/266/PK-NCL/2009, tanggal 08 Oktober 2010.
- Fasilitas Treasury Line (Forward USD/IDR) untuk kontrak pembelian USD/IDR untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dalam mata uang USD plafon USD.1.000.000,- jangka waktu 12 bulan hingga 6 Oktober 2010, telah diperpanjang sesuai dengan addendum terakhir No. CRO.RCO.JKG/267/TL/2009, tanggal 12 Oktober 2010.

Lanjutan Hutang Bank

Fasilitas pinjaman ini secara bersama-sama dijamin oleh harta tidak bergerak berupa tanah milik pemegang saham pengendali Perseroan dan 43 unit peralatan berat milik Perseroan sebagai berikut :

- a 12 bidang tanah kosong milik pemegang saham pengendali Perseroan :
 - 1 Tanah SHM 638 an. Dewi Kusumawati luas 19.400m² lokasi Lempake, Samarinda
 - 2 Tanah SHM 639, 640, dan 641 an. Fanny Listiawati masing2 seluas 20.000m², 19.999m², dan 19.190m² berlokasi di Lempake, Samarinda
 - 3 Tanah SHM 643 an Dewi Kusumawati luas 19.665m² lokasi Sei Siring, Samarinda
 - 4 Tanah SHM 1705 an.Dewi Kusumawati luas 19.670m² lokasi Lempake, Samarinda
 - 5 Tanah SHM 1707 an. Fanny Listiawati luas 19.230m² lokasi Lempake, Samarinda
 - 6 Tanah SHM 562 an Fanny Listiawati luas 166m² lokasi Sei Pinang Luar, Samarinda
 - 7 Tanah SHM 561 an Soerjadi Soedarsono luas 174m² lokasi Sei Pinang Luar, Samarinda
 - 8 Tanah SHM 602 dan 214 luas 54m² dan 175m² an Fanny L lokasi Air Hitam, Samarinda
 - 9 Tanah SHM 7530 luas 233m² an Fanny L lokasi Sei Pinang Dalam, Samarinda
- b 43 unit peralatan berat milik Perseroan sebagai berikut :
 - 1 1unit Komatsu PC400LCSE Thn 2004
 - 2 1unit Komatsu PC200-7 (2004)
 - 3 1unit Komatsu PC200-6 (2000)
 - 4 1unit Komatsu PC200-6 (1997)
 - 5 1unit Komatsu PC200-7 (2005)
 - 6 3unit Komatsu D85ESS-2 (2004)
 - 7 1unit Komatsu D85ESS-2 (1999)
 - 8 4unit Nissan Diesel CWB520DT (2006)
 - 9 2unit Nissan Diesel CWB520DT (2003)
 - 10 17unit Nissan Diesel CWM432DT (2005)
 - 11 3unit Hino FM290DT (2006)
 - 12 2unit Nissan Diesel TZA520 (2005)
 - 13 3unit Nissan Diesel PKD211 Boomcrane (2005)
 - 14 1unit Nissan Diesel TZA520 Boomcrane(2005)
 - 15 2unit Hino FM260DT (2005)

PT Bank Permata Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berupa kredit rekening koran (On Demand) dan Revolving Loan (RL) masing-masing dengan plafon Rp. 1.000.000.000,- (Satu miliar Rupiah) dan Rp. 6.000.000.000,- (Enam Miliar Rupiah) pada tanggal 21 September 2007 dan telah beberapa kali diperpanjang, perpanjangan terakhir berlaku sejak 25 Juni 2009 hingga 25 Juni 2010 dengan tingkat suku bunga 13,75% per tahun. Kedua fasilitas dijamin dengan 11 bidang tanah dan bangunan kantor dan workshop pusat Perseroan masing-masing SHGB No.1869, 1870, 1871, 1872, 1873, 1874, 1875, 1876, 1877, 1878, 1879, 1880, 1881, dan 1882 berlokasi di Jalan Sentosa 56, Samarinda, yang diikat hak tanggungan peringkat pertama No.292-HT/Smd.Utara/2006 tanggal 21 September 2006.

PT CIMB Niaga Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga berdasarkan Perjanjian Kredit No.054/PK-Comm/Add/PTK/07 tanggal 1 Agustus 2007 yang selanjutnya dirubah (Perubahan Ke-1) dibuat pada tanggal 19 Desember 2008 berupa Pinjaman Transaksi Khusus dengan plafon sebesar Rp. 1.300.000.000,- (Satu miliar tiga ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga 11,50% dengan jaminan berupa :

- Hak tanggungan atas 4(empat) bidang tanah/bangunan SHGB No.75, 76, 77, dan 368 masing-masing seluas 74m² berlokasi di Komplek Ruko Mal Lembuswana Samarinda milik dan atas nama Fanny Listiawati (Pemegang Saham Perseroan)
 - Personal guarantee dari Ir Soerjadi Soedarsono, Direktur Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.
- Perseroan juga memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian peralatan berat dari PT Bank Lippo Tbk yang selanjutnya merger dan berganti nama menjadi PT CIMB Niaga Tbk masing-masing sebagai berikut :
- PTA-OD I berdasarkan Perjanjian Kredit No. 046/PK/LBSAM/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 dengan plafon Rp. 30.000.000.000,- jangka waktu 46 bulan sejak 10 Juli 2007 sampai dengan 10 Januari 2011, tingkat bunga 12,75%/tahun
 - PTA-OD II berdasarkan Perjanjian Kredit No. 119/LBSAM/KRD/III/08 tanggal 4 Maret 2008 dengan plafon Rp. 50.000.000.000,- berjangka waktu 44 bulan sejak 4 Maret 2008 sampai dengan 4 Desember 2012 tingkat bunga 11%/tahun

Lanjutan Hutang Bank

PT Bank Mega Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja (Fixed Loan) berdasarkan surat Nomor 089/PK-FLPTT/LED-COMM/RO-JKT/08 tanggal 1 Agustus 2008 dengan plafon Rp. 10.000.000.000,- dan bunga 1,5% di atas bunga deposito yang berlaku, jangka waktu 12 bulan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp.4.000.000.000,-

Indonesia Exim Bank (LPEN)

Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan syariah berdasarkan Surat Nomor BS,00143/SYR/09/2008 tanggal 19 September 2008 sebagai berikut :

- Pembiayaan 1 Musyarakah dengan plafon Rp. 30.000.000.000,- (Tigapuluh Miliar Rupiah) dengan tingkat bagi hasil 11,75% per tahun, jangka waktu 12 bulan
- Pembiayaan 2 Musyarakah/Murabahah dengan plafon Rp. 13.000.000.000,- (Tigabelas Milyar Rupiah) dengan tingkat bagi hasil 11,75% per tahun jangka waktu 12 bulan

Kedua fasilitas pembiayaan di atas selanjutnya diperpanjang jangka waktunya berdasarkan Akta No. 53 tanggal 17 November 2009 oleh Imas Fatimah SH, notaris di Jakarta, masing-masing Pembiayaan 1 menjadi berjangka waktu 36 bulan dan Pembiayaan 2 menjadi berjangka waktu 24 bulan berlaku sejak tanggal perpanjangan tersebut.

Kedua fasilitas pinjaman ini dijamin oleh tanah milik pemegang saham pengendali Perseroan terdiri dari :

- Tanah SHM 171, 172, 173, 174, dan 175 total seluas 54.262m2 an. Fanny Listiawati berlokasi Pulau Atas, Samarinda
- 5(lima) unit tanah+bangunan ruko SHGB 443, 381, 440, 406, dan 407 an Fanny Listiawati berlokasi Jl Pelabuhan Samarinda
- Tanah SHM 787 seluas 40.680m2 an Fanny Listiawati berlokasi di Ring Road, Kecamatan Loa Janan, Samarinda

15. HUTANG USAHA

	2010	2009
Pihak ketiga		
<i>Rupiah</i>		
Aesel Indonesia	-	359.300.000
Aneka Asia	490.621.000	274.071.500
Aneka Filter	-	174.634.400
Bintang Jaya Motor	351.792.000	236.562.000
Borneo Prima Material	238.480.000	-
Cipta Karya Mandiri	497.790.000	-
Coates Hires Indonesia	-	330.549.536
Core Mining Resourcer	211.000.000	-
Dermaga Jaya Group	135.720.000	285.537.500
Eka Citra Bumi Raya	-	247.775.000
Harapan Baru Diesel	169.123.500	981.920.050
Headco Utama	-	244.149.100
Hexindo Adiperkasa	105.662.836	-
Inti Damai	-	199.408.100
Kaltim Jaya Abadi	-	105.628.500
Karya Mandiri Utama	185.005.000	447.828.000
Karya Lestari	-	143.335.000
Kawan Sejati	428.135.000	259.973.250
Linda Hanta Wijaya	455.983.000	584.302.400
Makmur Sentosa Diesel	361.864.600	-
Merlin Wijaya	1.679.720.014	758.946.000
Murni Gas Raya	120.206.000	132.583.500
Nagarindo	214.035.000	-
Sinar Jaya	923.721.500	-
Sriwijaya Tehnik	-	182.927.700
Sumber Harapan Jaya	-	658.718.500
Sumber Jaya	115.007.500	678.486.000
Surya Abadi	452.221.000	271.304.000
	7.136.087.950	7.557.940.036

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah)

Lanjutan Hutang Usaha

	2010	2009
	7.136.087.950	7.557.940.036
Townsville Welding	-	463.894.800
Tridente Jaya	-	443.592.050
Triniti Mahakam Jaya	210.715.850	327.040.440
United Tractors	-	101.148.798
Uston Pratama	588.702.140	-
Wengkie	506.490.000	811.728.000
Wijaya Diesel	505.140.000	1.210.820.700
Lain-lain dengan jumlah masing-masing dibawah Rp. 100 Juta	1.350.064.562	744.138.532
	10.297.200.502	11.660.303.356

<i>USD</i>	2010	2009	2010	2009
Akzo Nobel	\$ 71.886,00	\$ -	646.330.802	-
International Paint	\$ -	\$ 19.482,54	-	183.135.876
Isuzu Astra	\$ 14.977,00	\$ -	134.653.712	-
Parikesit	\$ 47.286,00	\$ -	425.145.729	-
Stamford Tyres	\$ -	\$ 45.075,00	-	423.705.000
United Tractors	\$ 34.450,00	\$ -	309.739.950	-
Lain-lain (di bawah Rp. 100 juta)	\$ 9.723,10	\$ 8.383,72	87.420.392	78.806.968
	\$ 178.322,10	\$ 72.941,26	1.603.290.585	685.647.844

	2010	2009
<i>Pihak yang memiliki hubungan istimewa</i>		
Fresmon Pacific Prima	3.644.090.769	5.347.901.680
Pacific Tehnik Jaya	629.891.250	786.378.000
Perdana Karya Inti Motor	573.745.514	456.225.704
	4.847.727.533	6.590.505.384
	16.748.218.620	18.936.456.584

JUMLAH HUTANG USAHA

Pengakuan hutang berdasarkan umurnya sebagai berikut :

	2010		2009	
	Jumlah	%	Jumlah	%
0 - 30 hari	7.002.430.205	41,81%	2.630.678.492	13,89%
31 - 60 hari	3.535.548.950	21,11%	5.009.267.430	26,45%
61 - 90 hari	2.566.148.695	15,32%	4.821.228.310	25,46%
Lebih dari 90 hari	3.644.090.770	21,76%	6.475.282.352	34,19%
	16.748.218.620	100,00%	18.936.456.584	100,00%

16. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

	2010	2009
Berdasarkan jatuh tempo		
Pembayaran sewa akan jatuh tempo kurang dari 1 tahun	21.834.626.431	21.918.191.525
1 - 2 tahun	10.439.591.771	18.118.666.685
2 - 3 tahun	4.455.717.649	383.333.482
3 - 4 tahun	568.326.155	63.888.914
Jumlah pembayaran minimum sewa	37.298.262.006	40.484.080.606
Bunga	(6.242.715.390)	(3.687.489.732)
Nilai kini pembayaran minimum sewa yang belum jatuh tempo	31.055.546.616	36.796.590.874
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	18.180.103.374	20.374.206.257
Kewajiban sewa pembiayaan jangka panjang - bersih	12.875.443.242	16.422.384.617
Berdasarkan lessor		
PT Astra Sedaya Finance	2.242.533.342	5.219.521.290
PT Komatsu Astra Finance	15.051.227.109	28.692.872.644
PT Orix Finance	13.652.192.412	2.445.821.932
PT BII Finance	109.593.752	438.375.008
	31.055.546.615	36.796.590.874

Lanjutan Hutang Sewa Pembiayaan

Pada tanggal 22 Desember 2010 Perusahaan menandatangani perjanjian Sewa Pembiayaan dengan Astra Credit Companies Samarinda, sesuai dengan Kontrak No. 100.01.034400.1/01.100.910.00.101483.1 untuk pembiayaan 2 unit Nissan Diesel S Dump Truck CWB45 ALDN Heavy Equipment / 2010 dengan Opsi Beli, Nilai Pembiayaan tersebut sebesar Rp 2.019.600.000,- dan Uang Jaminan Rp 224.400.000,- tingkat bunga 14,54405 % Efektif dengan jangka waktu 36 bulan.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2010	2009
- Royalti batubara kepada Pemerintah	15.701.302.147	15.085.430.203
- Pemeliharaan lingkungan hidup (PLH)	342.909.275	742.909.275
- Beban usaha rutin	90.842.755	113.384.616
JUMLAH BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	16.135.054.177	15.941.724.094

Perhitungan kewajiban royalti batubara kepada Pemerintah.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 tahun 2003. Surat Edaran (SE) Direktorat Jenderal Gas dan Sumber Daya Mineral (GSDM) No. 008/E/84/2004 tanggal 8 April 2004 dan Akta Perjanjian Kerjasama Pengusahaan tambang batubara antara perusahaan dengan Koperasi Unit Desa (KUD) KOPTA Samarinda, perusahaan mempunyai kewajiban membayar royalti kepada pemerintah sebesar 7% dari total penjualan tiap akhir periode penjualan dengan perhitungan dari harga jual. Perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :

	Kwantitas (MT)		Rp.	
Saldo awal			15.085.430.203	14.404.104.645
Beban periode berjalan :				
Teluk Dalam	17.563	32.309	368.826.360	622.454.641
Bantuas	37.778	87.328	566.664.000	1.707.704.630
Dondang	384.733	257.849	4.616.796.504	1.209.635.292
			<u>5.552.286.864</u>	<u>3.539.794.563</u>
Pembayaran periode berjalan			4.936.414.920	2.858.469.005
			15.701.302.147	15.085.430.203

Beban pengolahan lingkungan hidup

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) No. 30 "Pertambangan Umum" dan berdasarkan hasil pemantauan dari lahan yang telah dieksploitasi maka estimasi beban pengelolaan lingkungan hidup (PLH) menjadi kewajiban perusahaan adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Perhitungan kewajiban pengelolaan lingkungan hidup sebagai berikut :		
Saldo awal kewajiban	742.909.275	941.759.000
Penambahan cadangan	-	225.125.500
	<u>742.909.275</u>	<u>1.166.884.500</u>
Realisasi pengeluaran periode berjalan	(400.000.000)	(423.975.225)
Jumlah	342.909.275	742.909.275

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN

	2010	2009
Saldo awal kewajiban	1.782.785.170	1.448.347.491
Beban periode berjalan	273.480.217	334.437.679
	<u>2.056.265.387</u>	<u>1.782.785.170</u>
Realisasi pembayaran	430.759.453	-
JUMLAH IMBALAN KERJA KARYAWAN	1.625.505.934	1.782.785.170

Perseroan menghitung dan mencatat kewajiban imbalan kerja karyawan yang dikualifikasikan sesuai ketentuan yang berlaku. Beban imbalan kerja karyawan tahun 2010 dan 2009 dihitung oleh Departement SDM Perseroan dengan menggunakan data dan asumsi sebagai berikut :

Asumsi		
Diskonto	11%	11%
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun

Lanjutan Imbalan Kerja Karyawan

kewajiban imbalan kerja karyawan tahun 2010 dan 2009 dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing periode yang bersangkutan adalah sebesar Rp. 273.480.217,- dan Rp. 334.437.679,-.

19. PERPAJAKAN

a Pajak dibayar di muka

	2010	2009
Pajak pertambahan nilai	10.918.682.059	4.803.663.874
	10.918.682.059	4.803.663.874

Atas perhitungan PPN Perseroan tahun 2007 telah dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya Balikpapan dengan hasil berdasarkan Surat Ketetapan Pajak yang diterbitkan pada tanggal 28 April 2010 sebagai berikut :

Lebih bayar berdasarkan SKP	(1.436.136.321)
Pengakuan pada laporan keuangan 2007	(3.248.773.295)
Penyesuaian	1.812.633.974

b. Pajak yang masih harus dibayar

Pph pasal 21	210.850.609	528.193.910
Pajak penghasilan pasal 23 atas sewa tanah	-	475.000.000
Pajak penghasilan pasal 23 atas fee batubara	1.399.898.042	1.043.079.503
Pajak penghasilan pasal 23 Penilaian kembali aset tetap	10.131.478	986.000.000
PPH pasal 23 atas deviden	2.239.956.297	1.905.912.800
Pajak penghasilan pasal 29 periode berjalan	(1.293.868.487)	154.765.256
Denda pajak	2.647.890.000	1.785.671.088
PPH 23 atas bunga pinjaman Anak Perusahaan	35.937.500	35.937.500
	5.250.795.439	6.914.560.057

c. Pajak penghasilan

Pajak kini		
Pajak penghasilan final	491.805.656	832.553.320
Pajak penghasilan tidak final	2.584.687.508	3.991.303.048
Pajak tangguhan	(3.316.681.338)	(82.771.051)
	(240.188.174)	4.741.085.317

Pajak kini

Laba sebelum taksiran pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	7.868.857.904	26.650.222.239
Rugi Anak Perusahaan yang dikonsolidasi	28.681.450	49.223.610
Laba sebelum taksiran pajak	7.897.539.354	26.699.445.849

Penyesuaian fiskal

Beda tetap

Pendapatan jasa giro	(279.995.539)	(198.041.654)
Pendapatan konstruksi dengan pajak final	(15.540.909.971)	(22.757.870.963)
Beban konstruksi dengan pajak final	14.314.732.174	18.454.980.074
Beban tidak dapat dikurangkan secara fiskal	5.953.628.211	1.273.174.946
	4.447.454.875	(3.227.757.597)

Beda waktu

Angsuran Sewa Pembiayaan	(18.187.900.300)	(24.543.085.832)
Penyusutan Sewa Pembiayaan	11.374.232.979	11.373.575.518
Amortisasi beban ditangguhkan	4.539.679.185	3.383.181.758
Imbalan kerja karyawan	273.480.217	569.294.046
	(2.000.507.919)	(9.217.034.510)

Pendapatan kena pajak

Taksiran pajak penghasilan badan		
28%		3.991.303.048
25%	2.584.687.508	

Pajak dibayar dimuka :

Pph pasal 22	-	63.278.501
Pph pasal 23	2.560.035.412	3.773.269.371
	2.560.035.412	3.836.547.872
Taksiran pajak penghasilan terutang (lebih bayar)	24.652.096	154.755.176

Lanjutan Perpajakan

Pajak tangguhan

Manfaat (beban) pajak tangguhan periode berjalan :

Angsuran Sewa Pembiayaan	(4.546.975.075)	(6.872.064.033)
Penyusutan Sewa Pembiayaan	2.843.558.245	3.184.601.145
Amortisasi beban ditangguhkan	1.134.919.796	947.290.892
Imbalan kerja karyawan	68.370.054	159.402.333
	(500.126.980)	(2.580.769.663)
Koreksi penyesuaian tarif	3.816.808.318	2.497.998.612
Beban pajak tangguhan	3.316.681.338	(82.771.051)
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan periode sebelumnya	(37.956.700.735)	(37.873.929.684)
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan periode berjalan	(34.640.019.397)	(37.956.700.735)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi yang disajikan diatas sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perseroan pada masing-masing periode berjalan.

Pada tanggal 28 April 2010 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar yang dikeluarkan oleh KPP Madya Balikpapan untuk masa Pajak Januari 2007, April 2007, Mei 2007, Juli 2007, Agustus 2007 dan September 2007 serta November 2007 sejumlah Rp 3.279.328.172,--

Pada tanggal 28 April 2010 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar yang dikeluarkan oleh KPP Madya Balikpapan untuk masa Pajak Februari 2007, Maret 2007, Juni 2007, dan Oktober 2007 serta Desember 2007 sejumlah Rp 4.715.467.493,--

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

No	Pemegang Saham	Volume	Nominal	%
<i>Pendiri</i>				
1	Ir Soerjadi Soedarsono	150.276.148	30.055.229.600	25,05%
2	Fanny Listiawati	75.639.324	15.127.864.800	12,61%
3	Tukidi	23.456.790	4.691.358.000	3,91%
4	Masyarakat	289.996.238	57.999.247.600	48,33%
	Sub-jumlah	539.368.500	107.873.700.000	89,89%
5	Perseroan (treasury stocks)	60.631.500	12.126.300.000	10,11%
	Jumlah	600.000.000	120.000.000.000	100,00%

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut :

No	Pemegang Saham	Volume	Nominal	%
<i>Pendiri</i>				
1	Ir Soerjadi Soedarsono	215.276.148	43.055.229.600	35,88%
2	Fanny Listiawati	140.639.324	28.127.864.800	23,44%
3	Tukidi	23.456.790	4.691.358.000	3,91%
5	Masyarakat	159.996.238	31.999.247.600	26,67%
	Sub-jumlah	539.368.500	107.873.700.000	89,89%
6	Perseroan (treasury stocks)	60.631.500	12.126.300.000	10,11%
	Jumlah	600.000.000	120.000.000.000	100,00%

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 25 tanggal 21 Mei 2007 oleh notaris Marina Soewana, SH. di Jakarta para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain :

1. Pembagian deviden tunai atas laba tahun 2006 sebesar Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah) atau sebesar 25,84% dari saldo laba tahun 2006.
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp. 81.000.000.000,- (delapan puluh satu milyar rupiah) menjadi Rp. 95.000.000.000,- (sembilan puluh lima milyar rupiah) yang berasal dari :
 1. Kapitalisasi saldo laba menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah) atau sebesar 25,84% dari saldo laba tahun 2006.

Lanjutan Modal Saham

2. Kapitalisasi saldo selisih penilaian kembali aset tetap menjadi modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 9.000.000.000,- (sembilan milyar rupiah) atau sebesar 88.70% dari total saldo selisih penilaian kembali aset tetap.
3. Peningkatan dana cadangan dari sebesar Rp. 600.000.000,- (enam ratus juta rupiah) menjadi Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah).

21. MODAL SAHAM DIPEROLEH KEMBALI	2010	2009	2010	2009
	Saham		Rp.	
Modal saham diperoleh kembali dicatat berdasarkan harga perolehan.	60.631.500	60.631.500	(26.009.555.250)	(26.009.555.250)

Perseroan melaksanakan pembelian kembali saham berdasarkan Peraturan Bapepam Nomor XI.B.3, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapapem dan LK Nomor : Kep-405/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten Atau Perusahaan Tercatat Dalam Kondisi Pasar Berpotensi Krisis. Saham-saham yang dibeli kembali dicatat berdasarkan harga perolehannya, dan jumlah pembelian kembali saham pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing 60.631.500 saham seharga Rp. 26.009.555.250,-.

22. DEVIDEN	2010	2009
Dividen tunai	5.848.642.853	8.629.896.000
PPh pasal 23	614.107.500	905.912.800
JUMLAH DEVIDEN BERSIH	5.234.535.353	7.723.983.200

23. LABA PER SAHAM	2010	2009
Laba usaha	27.772.793.710	45.846.918.684
Laba bersih	8.109.173.079	21.743.584.742
Laba per saham		
Laba usaha	51	85
Laba bersih	15	40

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (AGIO SAHAM)

Berdasarkan Surat efektif pernyataan pendaftaran untuk melaksanakan Penawaran Umum saham dari Bapepam LK No.S-3178/BL/2007 tanggal 27 Juni 2007 Perseroan melaksanakan Penawaran Umum saham baru atas nama sebanyak 125.000.000 saham nilai nominal Rp.200,- per saham dengan harga penawaran umum sebesar Rp.400,- per saham, atau Perseroan memperoleh agio saham (kotor) sebesar Rp. 25.000.000.000,-. Berdasarkan Surat Keputusan Bapepam No. Kep-6/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 biaya pelaksanaan Penawaran Umum sebesar Rp. 5.027.648.646,- dicatat sebagai pengurang agio saham yang diperoleh di atas. Tambahan modal disetor (agio saham) setelah dikurangi biaya pelaksanaan Penawaran Umum di atas pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp. 19.972.351.354,-.

25. PENDAPATAN USAHA	2010	2009
Pendapatan batubara	91.287.234.127	138.463.003.116
Pendapatan konstruksi	142.526.016.522	183.804.502.373
Pendapatan persewaan peralatan	56.627.220.935	61.568.527.123
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	290.440.471.584	383.836.032.612

Lanjutan Pendapatan Usaha

Pelanggan dengan jumlah pembelian 5% atau lebih dari pendapatan usaha Perseroaan, sebagai berikut :

Pelanggan	2010		2009	
	Rupiah	%	Rupiah	%
PT Vico Indonesia	127.273.897.226	43,82%	142.958.121.980	45,64%
Total E&P Indonesia	14.838.475.099	5,11%	22.857.603.520	7,30%

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

	2010	2009
Beban pokok batubara	87.457.640.376	107.567.259.953
Beban pokok konstruksi	101.795.175.693	150.125.159.943
Beban pokok persewaan peralatan	40.629.653.542	43.522.791.823
JUMLAH BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA	229.882.469.611	301.215.211.719

Perhitungan beban pokok batubara sebagai berikut :

Persediaan awal	26.122.052.637	18.526.278.467
Beban produksi periode berjalan	73.560.642.513	115.163.034.123
	99.682.695.150	133.689.312.590
Persediaan akhir	(12.225.054.774)	(26.122.052.637)
Beban pokok penjualan batubara	87.457.640.376	107.567.259.953

Rincian beban pokok produksi batubara :

<i>Beban material dan jasa-jasa</i>		
Beban material	13.984.531.496	28.613.666.743
Pemakaian BBM dan pelumas	12.899.736.707	24.256.498.229
Royalti batubara	5.552.286.864	3.539.794.563
Fee konsesi	8.920.463.483	10.019.808.364
	41.357.018.550	66.429.767.899
<i>Beban produksi langsung</i>		
Gaji dan upah	11.100.543.759	14.861.255.551
Tunjangan-tunjangan	533.913.373	1.373.045.644
Konsumsi	227.098.323	567.990.125
Pengobatan	47.877.184	209.747.731
HSES	8.155.000	235.931.776
Premi dan insentif	12.091.873	168.367.265
Pakaian dinas	88.343.122	179.888.255
	12.018.022.634	17.596.226.347
<i>Beban produksi tidak langsung</i>		
Beban pemeliharaan	274.419.010	4.870.969.879
Beban penyusutan	14.020.375.633	18.373.946.308
Beban amortisasi	4.539.679.185	4.510.373.998
Beban angkutan (mobilisasi)	50.737.500	3.151.448.137
Lain-lain	1.300.390.000	230.301.555
	20.185.601.329	31.137.039.877
Jumlah	73.560.642.513	115.163.034.122

Perhitungan beban pokok konstruksi :

<i>Beban pokok material dan jasa</i>		
Beban material dan bahan pokok	20.189.084.855	45.780.660.803
Beban material dan bahan penunjang	12.520.171.667	22.997.851.123
Beban BBM dan pelumas	13.196.357.693	19.880.321.459
Beban sewa	3.087.284.959	3.549.887.650
	48.992.899.174	92.208.721.035

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
 Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah)

Lanjutan Beban Pokok Pendapatan Usaha

	2010	2009
<i>Beban pokok langsung</i>		
Gaji dan upah	15.526.503.769	23.286.032.437
Tunjangan-tunjangan	6.854.685.375	1.910.758.907
Konsumsi	1.899.958.659	559.877.252
Pengobatan	53.325.136	26.470.598
HSES	567.786.706	259.667.876
Premi dan insentif	1.316.535.667	790.950.539
Pakaian dinas	168.290.000	251.445.220
	<u>26.387.085.312</u>	<u>27.085.202.829</u>
<i>Beban pokok tidak langsung</i>		
Beban pemeliharaan	2.798.316.241	7.950.223.459
Beban penyusutan	22.206.243.966	17.900.721.216
Beban angkutan (mobilisasi)	415.110.500	4.190.641.179
Lain-lain	995.520.500	789.650.225
	<u>26.415.191.207</u>	<u>30.831.236.079</u>
Jumlah	101.795.175.693	150.125.159.943

Beban pokok persewaan peralatan :

<i>Beban material dan jasa</i>		
Pemakaian material dan bahan	6.250.631.886	8.029.062.819
Pemakaian BBM dan pelumas	6.379.320.069	9.997.234.592
Beban jasa-jasa	147.126.493	195.667.565
	<u>12.777.078.448</u>	<u>18.221.964.976</u>
<i>Beban langsung</i>		
Gaji dan upah	7.849.899.341	7.364.959.294
Tunjangan-tunjangan	3.077.620.412	426.296.969
Konsumsi	649.783.733	111.290.876
Pengobatan	107.483.054	107.039.385
HSES	134.558.244	39.455.765
Premi dan insentif	1.140.944.045	100.816.157
Pakaian dinas	17.779.800	29.115.445
	<u>12.978.068.629</u>	<u>8.178.973.891</u>
<i>Beban tidak langsung</i>		
Beban pemeliharaan	355.681.940	2.325.991.220
Beban penyusutan	13.590.533.024	12.481.628.083
Beban angkutan (mobilisasi)	344.470.000	2.249.231.877
Lain-lain	583.821.500	65.001.776
	<u>14.874.506.464</u>	<u>17.121.852.956</u>
Jumlah	40.629.653.542	43.522.791.823

Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian Perseroan meliputi 10% atau lebih dari pendapatan usaha perseroan.

27. BEBAN USAHA

	2010	2009
Beban penjualan dan pemasaran	1.599.919.151	3.421.407.618
Beban administrasi umum	31.185.289.113	33.352.494.591
JUMLAH BEBAN USAHA	32.785.208.264	36.773.902.209
Beban penjualan dan pemasaran		
Beban pemasaran	354.533.041	2.450.369.430
Beban administrasi proyek	1.121.343.610	188.918.388
Beban transportasi	124.042.500	782.119.800
Jumlah	1.599.919.151	3.421.407.618

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah)

Lanjutan Beban Usaha

	2010	2009
Beban administrasi umum		
Gaji dan tunjangan	6.611.365.168	15.984.219.521
Keperluan kantor	18.718.557.456	11.256.976.433
Pemeliharaan	164.763.269	711.762.397
Kendaraan dan transportasi	1.259.968.504	1.100.134.183
Penyusutan aset tetap	438.124.001	438.124.001
Pos dan telekomunikasi	520.918.685	879.776.510
Administrasi dan bank	152.091.322	490.122.545
Pajak dan restribusi	28.053.354	471.126.777
Perijinan dan hukum	323.647.155	79.675.880
Asuransi	20.087.568	119.987.226
Listrik dan air	489.261.167	411.290.995
Jamuan dan representasi	488.459.296	123.501.115
Manfaat karyawan	273.480.217	334.437.679
BBM	1.259.968.504	600.233.451
Sewa kantor	247.500.112	247.500.112
Iuran	90.000.000	21.900.100
Lain-lain	99.043.335	81.725.666
Jumlah	31.185.289.113	33.352.494.591

28. PENDAPATAN (BEBAN) DI LUAR USAHA

	2010	2009
Pendapatan bunga dan jasa giro	279.995.539	198.041.654
Pendapatan di luar usaha lainnya	253.934.533	32.239.308
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	1.176.736.182	-
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(108.727.154)	122.829.096
Beban bunga	(18.536.758.310)	(18.286.476.279)
Koreksi PPN dibayar di muka tahun 2007	(1.812.633.974)	-
Beban denda-denda	(1.162.218.912)	(1.273.174.946)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA	(19.909.672.096)	(19.206.541.167)

29. INFORMASI SEGMENT

	31 Desember 2010			
	Batubara	Kontruksi	Sewa alat	Total
Aset segmen				
Piutang usaha	12.548.638.421	40.092.129.920	7.911.094.229	60.551.862.570
Piutang retensi	-	8.927.723.762	2.380.565.854	11.308.289.616
Persediaan	12.225.054.774	285.258.907	13.864.608.072	26.374.921.753
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-	49.735.350.574	1.438.523.965	51.173.874.539
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	976.150.601	-	-	976.150.601
Beban eksplorasi ditangguhkan	56.747.943.508	-	-	56.747.943.508
	82.497.787.304	99.040.463.163	25.594.792.120	207.133.042.587
Aset tidak dialokasikan				260.671.616.825
Jumlah Aset				467.804.659.412
Kewajiban segmen				
Biaya yang masih harus dibayar	16.044.211.422	-	-	16.044.211.422
Hutang bank	35.996.598.967	65.964.594.834	-	101.961.193.801
	52.040.810.389	65.964.594.834	-	118.005.405.223
Kewajibantidak dialokasikan				157.193.218.944
Jumlah Kewajiban				275.198.624.167

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah)

Lanjutan Informasi Segmen

	31 Desember 2010			
	Batubara	Konstruksi	Sewa alat	Total
Hasil Segmen				
Pendapatan usaha pihak ketiga	91.287.234.127	142.526.016.522	56.627.220.935	290.440.471.584
Beban pokok pendapatan	87.457.640.376	101.795.175.693	40.629.653.542	229.882.469.611
	3.829.593.751	40.730.840.829	15.997.567.393	60.558.001.973
Beban tidak dialokasikan				32.785.208.264
Pendapatan (beban) lain-lain				(19.909.672.096)
Laba sebelum hak minoritas				7.863.121.613
hak minoritas				5.736.290
Laba sebelum pajak				7.868.857.903
Pajak penghasilan				
Pajak kini				(3.076.493.164)
Pajak tangguhan				3.316.681.338
				240.188.174
laba bersih				8.109.046.077

	31 Desember 2009			
	Batubara	Konstruksi	Sewa alat	Total
Aset segmen				
Piutang usaha	-	32.198.805.147	9.715.441.687	41.914.246.834
Piutang retensi	-	3.720.131.092	32.273.040	3.752.404.132
Persediaan	26.122.052.637	-	-	26.122.052.637
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-	49.343.977.300	2.472.980.041	51.816.957.341
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1.449.881.716	-	-	1.449.881.716
Aset tetap	80.884.481.641	78.801.283.746	54.945.736.784	214.631.502.171
Beban eksplorasi ditangguhkan	54.163.288.971	-	-	54.163.288.971
	162.619.704.965	164.064.197.285	67.166.431.552	393.850.333.802
Aset tidak dialokasikan				92.541.904.618
Jumlah Aset				486.392.238.420
Kewajiban segmen				
Biaya yang masih harus dibayar	15.828.339.478	-	-	15.828.339.478
Hutang Sewa Pembiayaan	13.866.898.143	13.509.753.084	9.419.939.647	36.796.590.874
Hutang bank	41.920.000.000	45.725.591.804	-	87.645.591.804
	71.615.237.621	59.235.344.888	9.419.939.647	140.270.522.156
Kewajibantidak dialokasi				158.024.355.812
Jumlah Kewajiban				298.294.877.968
Hasil Segmen				
Pendapatan usaha pihak ketiga	138.463.003.116	183.804.502.373	61.568.527.123	383.836.032.612
Beban pokok pendapatan	107.567.259.953	150.125.159.943	43.522.791.823	301.215.211.719
	30.895.743.163	33.679.342.430	18.045.735.300	82.620.820.893
Beban tidak dialokasikan				36.773.902.209
Pendapatan (beban) lain-lain				(19.206.541.166)
Laba sebelum hak minoritas				26.640.377.518
hak minoritas				9.844.722
Laba sebelum pajak				26.650.222.240
Pajak penghasilan				
Pajak kini				(4.823.866.448)
Pajak tangguhan				(2.330.915.618)
				(7.154.782.066)
laba bersih				19.495.440.174

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Pihak Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan	Transaksi
1 PT Fresmon Pacific	Pemegang saham dan pengurus yang sama dengan Perseroan	Pembelian pelumas BP
2 PT Pacific Tehnik Jaya	Pemegang saham dan pengurus yang sama dengan Perseroan	Pembelian alat tehnik dan material proyek
3 PT Perdana Karya Intimotor	Pemegang saham dan pengurus yang sama dengan Perseroan	Pembelian kendaraan dan suku cadang Nissan Diesel
4 Ir. Soerjadi Soedarsono	Pemegang saham dan pengurus Perseroan	Pinjaman Dana Sengketa Pajak

Saldo transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa :	2010	2009
Hutang usaha		
Fresmon Pacific Prima	3.644.090.769	5.347.901.680
PT Pacific Tehnik Jaya	629.891.250	786.378.000
PT Perdana Karya Intimotor	573.745.514	456.225.704
	<u>4.847.727.533</u>	<u>6.590.505.384</u>
Hutang lain-lain		
Soerjadi Soedarsono	23.739.764.083	23.739.764.083
	<u>23.739.764.083</u>	<u>23.739.764.083</u>
Pos-pos aset, penjualan dan pembelian (beban-beban) kepada pihak ketiga dan pihak yang memiliki hubungan istimewa :		
Piutang		
Pihak ketiga	60.551.862.570	35.985.799.399
Pihak hubungan istimewa	-	-
	<u>60.551.862.570</u>	<u>35.985.799.399</u>
Prosentasi piutang kepada pihak hubungan istimewa terhadap :		
Piutang usaha	0,00%	0,00%
Pendapatan usaha	0,00%	0,00%
Aset	0,00%	0,00%
Pekerjaan dalam pelaksanaan :		
Pihak ketiga	51.173.874.539	51.816.957.340
Pihak hubungan istimewa	-	-
	<u>51.173.874.539</u>	<u>51.816.957.340</u>
Prosentasi pekerjaan dalam pelaksanaan kepada pihak hubungan istimewa terhadap :		
Pekerjaan dalam pelaksanaan	0,00%	0,00%
Pendapatan usaha	0,00%	0,00%
Aset	0,00%	0,00%
Kewajiban kepada pihak hubungan istimewa :		
Pihak ketiga	11.900.491.087	12.539.981.200
Pihak hubungan istimewa	4.847.727.533	6.590.505.384
	<u>16.748.218.620</u>	<u>19.130.486.584</u>
Prosentase kewajiban kepada pihak hubungan istimewa terhadap :		
Pembelian (beban-beban)	2,11%	5,37%
Pendapatan usaha	1,67%	4,98%
Total kewajiban	1,76%	6,52%
Saldo transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama		
- Hutang pada Ir. Soerjadi Soedarsono	23.739.764.083	15.346.229.615
	<u>23.739.764.083</u>	<u>15.346.229.615</u>

Merupakan saldo transaksi hutang biaya jaminan sengketa pengadilan pajak Perseroan dan hutang eksplorasi anak perusahaan.

Kebijakan harga dan syarat transaksi dengan pihak hubungan istimewa adalah sama sebagaimana harga dan syarat transaksi dengan pihak ketiga.

Lanjutan Transaksi Dengan Pihak Hubungan Istimewa

Pada tanggal 4 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perijinan pinjaman Dana dengan Soerjadi Soedarsono dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp 26.500.000.000,- untuk tujuan pelunasan persyaratan perkara pengadilan pajak. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 2 tahun dihitung sejak tanggal 1 Januari 2010 atau putusnya perkara pengadilan pajak yang ditandai dengan terbitnya Surat Ketetapan Pajak berdasarkan Keputusan Majelis Pengadilan Pajak yang menangani perkara pajak Perusahaan, mana yang tercapai lebih dahulu.

Sehubungan dengan Pinjaman Perseroan kepada Soerjadi Soedarsono memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1 sebagai transaksi afiliasi, pada tanggal 14 Februari 2011 transaksi ini telah dinilai oleh Felix Sutandar & Rekan sesuai dengan laporan pendapat atas kewajaran transaksi peminjaman pihak afiliasi dengan Ref. No. FSR/FO-MK/02162/2011 dan berdasarkan laporan tersebut transaksi peminjaman dana yang dilakukan Perseroan adalah wajar.

31. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

	31 Desember 2010	
	Dalam USD	Setara Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas	740.474,75	6.657.608.500
Piutang usaha	-	-
	<u>740.474,75</u>	<u>6.657.608.500</u>
Kewajiban		
Hutang SGU	1.246.907,36	11.210.944.076
Hutang usaha	-	-
	<u>1.246.907,36</u>	<u>11.210.944.076</u>
Nilai Bersih	(506.432,61)	(4.553.335.576)
	31 Desember 2009	
	Dalam USD	Setara Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas	27.195,32	255.636.008
Piutang usaha	252.684,08	2.375.230.371
	<u>279.879,40</u>	<u>2.630.866.379</u>
Kewajiban		
Hutang SGU	3.052.433,26	28.692.872.644
Hutang usaha	72.941,26	606.840.876
	<u>3.125.374,52</u>	<u>29.299.713.520</u>
Nilai Bersih	(2.845.495,12)	(26.668.847.141)

- Perseroan tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap saldo transaksi dalam mata uang asing.
- Perseroan memiliki pendapatan dalam mata uang asing, dimana pada setiap periode penerimaan pendapatan yang dimaksud dapat menutupi kewajiban yang jatuh tempo dalam periode yang sama.

32. PERIKATAN

Pada tanggal 31 Desember 2009 Perseroan memiliki perikatan pekerjaan yang masih berlaku sebagai berikut :

a Konstruksi

PT Vico Indonesia

- Drilling location construction services Kontrak Nomor 37670 masa berlaku 21 Januari 2009 sampai dengan 20 Januari 2011 total nilai kontrak Rp. 74.957.385.869,-
- In Plant Facilities Construction #1, Kontrak Nomor 407670 masa berlaku 03 April 2009 sampai dengan 02 April 2010, total nilai kontrak Rp. 17.433.879.785,-
- Road upgrading at Badak, Nilam, Sumberah, and Mutiara Field, Kontrak Nomor 41910 masa berlaku 14 Oktober 2009 sampai dengan 13 Juni 2010 total nilai kontrak Rp. 18.696.805.295,-
- In Plant Facilities Construction #2, Kontrak Nomor 42900 masa berlaku 06 Oktober 2009 sampai dengan 05 Oktober 2011 total nilai kontrak Rp.17.633.019.035,-

Lanjutan Perikatan

- Pada tanggal, 15 Juni 2010, Perusahaan menandatangani kontrak Flowline Installation Services dengan Virginia Indonesia Co., LLC sesuai dengan kontrak No. 42980, jangka waktu perjanjian dimulai dari tanggal 15 Juni 2010 sampai dengan 2 (dua) tahun
- Pada tanggal, 27 Desember 2010, Perusahaan menandatangani kontrak Pipeline Maintenance Services dengan Virginia Indonesia Co., LLC sesuai dengan kontrak No. 45400 dengan perkiraan nilai Rp 56.980.006.635,50 dan Perusahaan setuju untuk menyerahkan Jaminan Pelaksanaan sebesar 5 % sejumlah Rp 2.849.000.331,77 Jangka waktu perjanjian dimulai dari tanggal 17 Desember 2010 sampai dengan 2 (dua) tahun dan berakhir pada 16 Desember 2012.
- Pada tanggal, 8 September 2010, Perusahaan menandatangani kontrak Drilling Location Construction Services Central Area dengan Virginia Indonesia Co., LLC sesuai dengan kontrak No. 47270 dengan perkiraan nilai Rp 48.721.099.894,10 dan Perusahaan setuju untuk menyerahkan Jaminan Pelaksanaan sebesar 5,13 % sejumlah Rp 2.500.000.000 Jangka waktu perjanjian 6 bulan sejak dimulai dari tanggal 8 September 2010 sampai dengan tanggal 7 Maret 2011.

Total E&P Indonesia

- Variuos MRS at Handil Field, Kontrak Nomor 4600002125 masa berlaku 15 Maret 2009 sampai dengan 14 Maret 2010 menjadi tanggal 31 Desember 2010, amandemen atas performance bond menjadi tanggal 30 Januari 2011, total nilai kontrak USD.1.516.182,-
- Prov. Of welding and hot/cold cutting services, Kontrak Nomor 4600002312 masa berlaku 01 Oktober 2009 sampai dengan 30 September 2011 total nilai kontrak USD. 1.185.259,60 menjadi 1.303.784,96.
- Handil well connection Kontrak Nomor 4600002340 masa berlaku 21 Oktober 2009 sampai dengan 20 April 2010 total nilai kontrak USD. 533.932,-
- Pada tanggal, 25 Mei 2010 Perusahaan menandatangani kontrak Handil Well Connections 2010-2011 dengan Total E & P Indonesia sesuai dengan kontrak No. 4600002529 kontrak dimulai 20 April 2010 sampai dengan tanggal 19 April 2012 dengan jumlah kumulatif pembayaran kontrak tidak melebihi USD \$ 3,144,939,-

b Persewaan peralatan

PT BKPL

- Pada tanggal 3 November 2009 Perseroan menandatangani kontrak sewa peralatan kepada PT Bangun Karya Pratama Lestari (BKPL) terdiri dari 2(dua)unit Komatsu PC1250 Excavator dan 8(delapan)unit Komatsu HD465-7 Dumptruck masa berlaku 3 November 2009 sampai dengan 3 November 2012 dengan nilai kontrak sewa sebesar USD. 3.384.000,-

c PT SMART Tbk

- Land clearing region Kaltim PSM 3 lokasi Jak Luay Plasma, Kontrak No. JLYA/JKTO/01/001-LC masa berlaku 11 April 2010 sampai dengan 11Juni 2010 total nilai kontrak Rp. 1.300.466.500,-.
- Land clearing region Kaltim PSM 3 lokasi Pantun Mas Estate, Kontrak No. PMSE/JKTO/04/003-LC masa berlaku Mei 2010 sampai dengan Oktober 2010 total nilai kontrak Rp. 8.905.352.600,-.
- Sewa alat berat land clearing lokasi Pantun Mas Estate, Kontrak No. PMSE/JKTO/04/10/00 masa berlaku Mei 2010 sampai dengan Oktober 2010 total nilai kontrak Rp. 925.500.000,-.
- Land clearing region Kaltim PSM 3 lokasi Bukit Subur Estate, Kontrak No. BSRE/JKTO/04/10/002 masa berlaku Mei 2010 sampai dengan Mei 2011 total nilai kontrak Rp. 31.791.168.000,-.
- Sewa alat berat land clearing lokasi Bukit Subur Estate, Kontrak No. BSRE/JKTO/04/10/003 masa berlaku Mei 2011 sampai dengan Mei 2011 total nilai kontrak Rp. 1.514.000.000,-.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 17 Januari 2011 Perusahaan menandatangani perjanjian Pembiayaan konsumen dengan PT. BCA Finance, sesuai dengan Kontrak No. 9632500781-PK-001-003-004=005 untuk pembiayaan 4 unit Isuzu D-Max Double Cabin Rodeo dengan Nilai Pembiayaan tersebut sebesar Rp 963.200.000,-- 5,10% flat / setara 10,,06 efektif. Jangka waktu pembiayaan tersebut adalah 36 bulan.

Pada tanggal 2 Febuari 2011 Perusahaan menandatangani perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan dengan PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. Untuk pembiayaan 2 unit Isuzu NHR 55 sesuai dengan Kontrak No. 2115020211200003/LGL.FLT/II/2011. Jangka waktu perjanjian tersebut disesuaikan dengan skema yang diajukan perusahaan. Total nilai pembiayaan untuk 2 unit Isuzu NHR 55 tersebut sejumlah Rp 534.098.500,--

Lanjutan Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Sehubungan dengan Pinjaman Perseroan kepada Soerjadi Soedarsono memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1 sebagai transaksi afiliasi, pada tanggal 14 Februari 2011 transaksi ini telah dinilai oleh Felix Sutandar & Rekan sesuai dengan laporan pendapat wajar atas kewajaran transaksi peminjaman pihak afiliasi dengan Ref. No. FSR/FO-MK/02162/2011 dan berdasarkan laporan tersebut transaksi peminjaman dana yang dilakukan Perseroan adalah wajar.

34. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perseroan setuju dan bertanggung jawab atas laporan keuangan Konsolidasi per 31 Desember 2010 dengan angka perbandingan periode yang sama tahun 2009 ini yang diterbitkan pada tanggal 10 Maret 2011